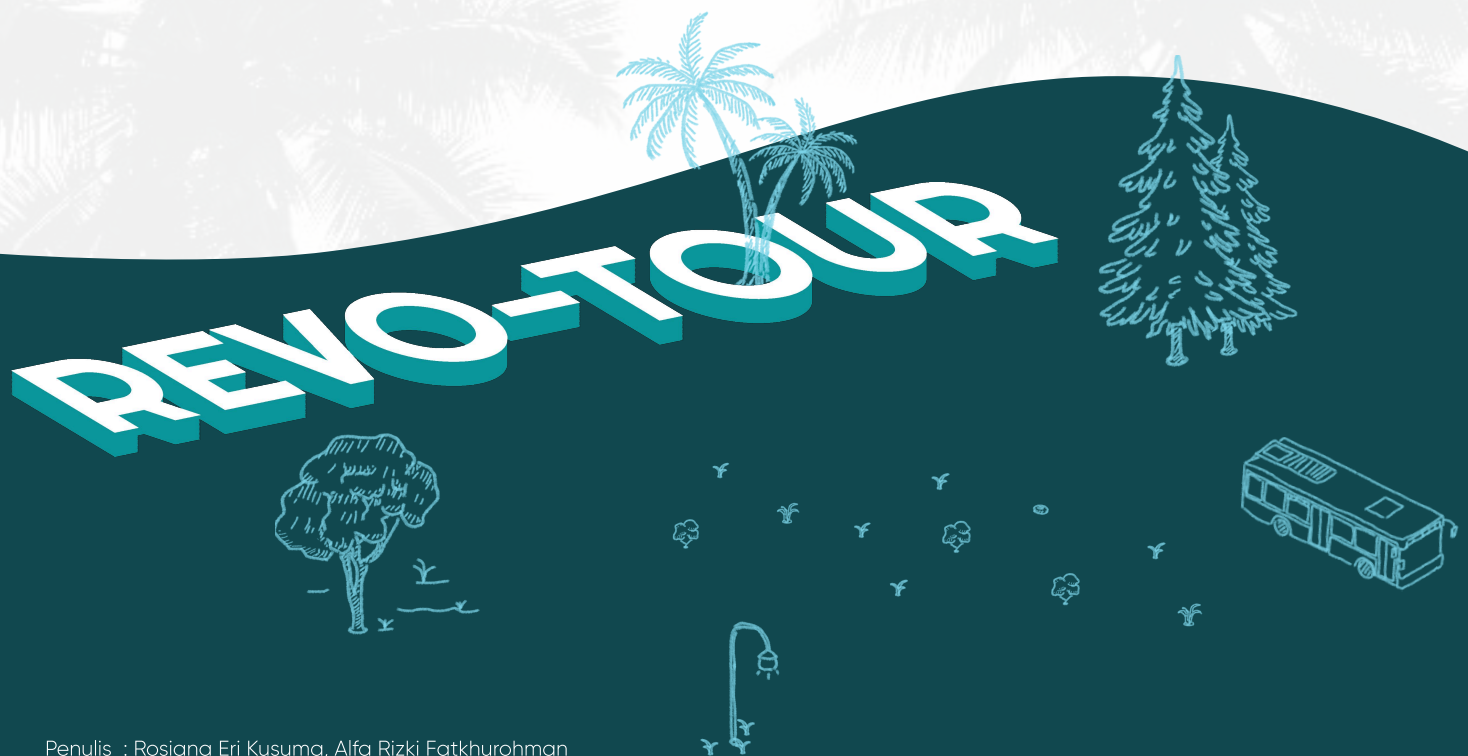


BOOKLET KOMODITAS DESA PAGERBUMI

Booklet ini memuat panduan dan informasi Desa Pagerbumi, termasuk profil, potensi, komoditas unggulan, serta arah pengembangannya.



Prakata

"A healthy ecology is the basis for a healthy economy." – Claudine Schneider, mantan anggota kongres Amerika Serikat dan aktivis lingkungan.

Desa Pagerbumi menyimpan kekayaan alam dan potensi yang luar biasa untuk diungkap dan dikembangkan lebih lanjut. Kondisi alam yang masih asri, vegetasi yang rimbun, serta flora dan fauna yang beragam dapat dijadikan sebagai aset penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat yang berwawasan lingkungan. Latar belakang tersebut menjadi motivasi utama penulis untuk menyelesaikan ebook yang berjudul "Potensi Ekowisata Fauna dan Komoditas Lokal di Desa Pagerbumi".

Penulisan ebook ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan alam dan potensi ekonomi lokal yang dimiliki oleh Desa Pagerbumi. Sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), karya ini hadir sebagai bentuk dokumentasi sekaligus upaya sederhana untuk mendukung pengembangan desa berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Penulis meyakini bahwa pelestarian fauna serta pemanfaatan komoditas lokal secara bijak dapat menjadi jalan bagi pertumbuhan ekonomi desa tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan.

Penulis berharap ebook ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah desa, pelaku wisata, pendidik, mahasiswa, dan masyarakat umum dalam menggali dan mengembangkan potensi ekowisata serta produk lokal Desa Pagerbumi. Penulis juga berharap tulisan ini dapat menginspirasi langkah-langkah pelestarian lingkungan yang lebih terarah dan berbasis komunitas sehingga dapat terstruktur dan optimal.

Penyusunan ebook ini tidak akan berjalan optimal tanpa dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat UGM, dosen pembimbing lapangan, pemerintah Desa Pagerbumi, serta seluruh warga desa atas dukungan dan bantuan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh rekan tim KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan integritas.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap ebook ini dapat memberi manfaat dan menjadi langkah kecil yang berarti dalam upaya pengembangan Desa Pagerbumi.



Daftar Isi

"A healthy ecology is the basis for a healthy economy." – Claudine Schneider, mantan anggota kongres Amerika Serikat dan aktivis lingkungan.

Desa Pagerbumi menyimpan kekayaan alam dan potensi yang luar biasa untuk diungkap dan dikembangkan lebih lanjut. Kondisi alam yang masih asri, vegetasi yang rimbun, serta flora dan fauna yang beragam dapat dijadikan sebagai aset penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat yang berwawasan lingkungan. Latar belakang tersebut menjadi motivasi utama penulis untuk menyelesaikan ebook yang berjudul "Potensi Ekowisata Fauna dan Komoditas Lokal di Desa Pagerbumi".

Penulisan ebook ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan alam dan potensi ekonomi lokal yang dimiliki oleh Desa Pagerbumi. Sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), karya ini hadir sebagai bentuk dokumentasi sekaligus upaya sederhana untuk mendukung pengembangan desa berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Penulis meyakini bahwa pelestarian fauna serta pemanfaatan komoditas lokal secara bijak dapat menjadi jalan bagi pertumbuhan ekonomi desa tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan.

Penulis berharap ebook ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah desa, pelaku wisata, pendidik, mahasiswa, dan masyarakat umum dalam menggali dan mengembangkan potensi ekowisata serta produk lokal Desa Pagerbumi. Penulis juga berharap tulisan ini dapat menginspirasi langkah-langkah pelestarian lingkungan yang lebih terarah dan berbasis komunitas sehingga dapat terstruktur dan optimal.

Penyusunan ebook ini tidak akan berjalan optimal tanpa dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat UGM, dosen pembimbing lapangan, pemerintah Desa Pagerbumi, serta seluruh warga desa atas dukungan dan bantuan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh rekan tim KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan integritas.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap ebook ini dapat memberi manfaat dan menjadi langkah kecil yang berarti dalam upaya pengembangan Desa Pagerbumi.



Profil Singkat Desa

Desa Pagerbumi merupakan sebuah desa administratif yang terletak di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Terdapat 5 dusun yang menyusun Desa Pagerbumi, yaitu Dusun Mekarsari, Pagadungan, Pagerbumi, Pasirmacan, dan Jejaway. Dusun Mekarsari dan Pagadungan berbatasan langsung dengan Desa Harumandala di sebelah utara. Dusun Pagadungan juga berbatasan langsung dengan Kabupaten Tasikmalaya di sebelah barat. Sementara itu, Dusun Mekarsari dan Pagerbumi berbatasan langsung dengan Desa Campaka di sebelah timur. Dusun Jejaway, sebagai dusun yang paling selatan, berbatasan langsung dengan Desa Kertajaya dan Desa Cigugur.

Desa Pagerbumi termasuk wilayah dengan vegetasi yang sangat tinggi. Tutupan hutan, kebun, sawah, dan sungai menjadi karakter khas ekologis desa ini. Sebagian lahan mulai ditanami berbagai tanaman, seperti kelapa sawit, cabai, dan sayur-sayuran. Area hutan juga masih asli dan menyimpan banyak sekali flora dan fauna lokal. Beberapa fauna yang jarang ditemukan di kota-kota besar bahkan masih kerap dijumpai di Desa Pagerbumi, seperti kupu-kupu, kunang-kunang, dan beberapa jenis laba-laba. Sungai sebagai sumber air utama desa ini nampak jernih dan belum banyak ditemukan polutan sehingga sering digunakan untuk keperluan rumah tangga.



“Menjelajah Pagerbumi: Ekowisata Fauna & Kekuatan Komoditas Lokal”

A. Ekowisata Fauna (Hutan dan Goa)

Desa Pagerbumi yang terletak di Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang masih menyimpan banyak sekali kekayaan keanekaragaman hayati. Hewan-hewan yang banyak ditemukan di sini contohnya adalah serangga (insecta) dan laba-laba (arachnida). Wilayah Desa Pagerbumi memiliki karakter geografis dan ekologis yang khas, seperti hutan, perkebunan, perairan sungai, dan gua alami sehingga ideal sebagai tempat hidup dari berbagai fauna, khususnya Phylum Arthropoda. Potensi ini belum banyak tereksplorasi secara sistematis, tetapi menyimpan peluang besar untuk dikembangkan sebagai bagian dari ekowisata lokal yang tetap harus berwawasan lingkungan sehingga dapat berkelanjutan.

Keanekaragaman fauna ditemukan dalam jumlah dan jenis yang cukup banyak dan bervariasi. Beberapa jenis fauna yang berhasil terdokumentasi dan teridentifikasi antara lain laba-laba bertanduk (Orb-weaver spider), kumbang predator (assassin bug), hingga fauna gua, misalnya jangkrik gua dan kala cemeti. Selain itu, ditemukan pula serangga yang dapat dijumpai di ekosistem terbuka, seperti lalat perampok, kumbang kebun, capung, jarum, kecoak hutan, dan kupu-kupu. Meskipun banyak spesimen masih belum dapat diidentifikasi hingga tingkat genus atau spesies, dokumentasi dan catatan ini dapat digunakan sebagai gambaran awal yang sangat penting mengenai potensi dan fungsi ekologis fauna di kawasan Desa Pagerbumi.

Hewan-hewan yang ditemukan tidak hanya menunjukkan tingginya tingkat keanekaragaman di Desa Pagerbumi, melainkan juga memiliki peran fungsional dan krusial dalam ekosistem. Sebagai contoh adalah capung jarum dan lalat perampok yang berperan dalam pengendali serangga kecil sehingga tidak menjadi hama. Selain itu, keberadaan kupu-kupu bahkan juga dapat dijadikan sebagai bioindikator kualitas kesehatan lingkungan, utamanya dalam hal pencemaran air dan udara. Di sisi lain, beberapa jenis serangga juga perlu tinjauan lebih lanjut dari sisi kesehatan masyarakat, misalnya kumbang pembunuh/assassin bug (Familia Reduviidae). Dalam beberapa sumber disebutkan bahwa sebagian spesies dari familia ini dapat menyebarkan penyakit berbahaya akibat gigitannya. Namun demikian, diperlukan penelusuran lebih jauh lagi untuk memastikan spesies dari kumbang ini. Oleh karena itu, dokumentasi dan catatan ini juga memiliki peran penting sebagai landasan kajian lanjutan di bidang kesehatan masyarakat.



“Menjelajah Pagerbumi: Ekowisata Fauna & Kekuatan Komoditas Lokal”

Berbagai jenis fauna di Desa Pagerbumi memiliki daya tarik tersendiri yang berpotensi ditawarkan dalam konsep ekowisata edukatif. Keunikan bentuk, perilaku, jenis, dan habitat dari berbagai fauna dapat menjadi sarana pembelajaran yang menarik. Pengelolaan yang tepat dapat memberikan peluang bagi peneliti, pelajar, atau masyarakat secara umum untuk datang dan mengeksplorasi Desa Pagerbumi. Gua alami yang ditemukan di Dusun Jejaway, misalnya, menyimpan potensi besar untuk dijadikan wisata gua edukatif yang memperkenalkan fauna khas gua dan peran ekologisnya. Dengan pendekatan yang sesuai dan tersistematis, wisatawan nantinya tidak hanya menikmati alam, tetapi juga memahami pentingnya menjaga fauna dengan konservasi alam dan penjagaan ekosistem yang seimbang.































